

**HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI
2 GREGED KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :
EPI DIANA NATASARI
NIM : 2014.17.01997

FAKULTAS TARBIYAH

**INSTITUT AGAMA ISLAM
IAI BUNGA BANGSA CIREBON
TAHUN 2018-2019**

PERSETUJUAN
HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 2 GREGED
KABUPATEN CIREBON

Oleh :
EPI DIANA NATASARI
NIM : 2014.17.01997

Menyetujui,

Pembimbing I,



Dr. H. Aghuts Muhaimin, M. Ag
NIDK. 8894860018

Pemtimbing II,



Ulfain, M. Si
NIDN. 2130078602

PENGESAHAN

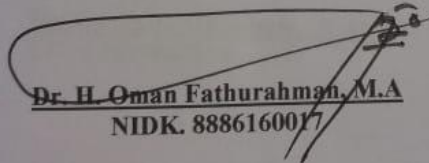
Skripsi yang berjudul “**Hubungan Perhatian Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajarann Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Greged Kabupaten Cirebon**” oleh Epi Diana Natasari NIM. 2014.17.01997, telah diajukan dalam Sidang Munaqosah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon pada tanggal 12 Maret 2019.

Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institute Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon.

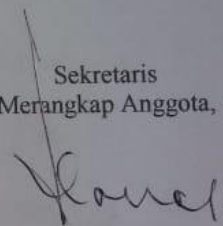
Cirebon, 20 maret 2019

Sidang Munaqosah,

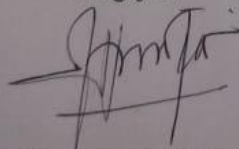
Ketua
Merangkap Anggota,


Dr. H. Oman Fathurahman, M.A
NIDK. 8886160017

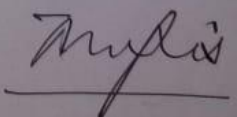
Sekretaris
Merangkap Anggota,


Drs. Sulaiman, M.MPd
NIDK. 2118096201

Penguji I,


Dra.Hj. Lina Marliani, M.A

Penguji II,


Drs.H. Muchlis, M.Pd.I

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Tarbiyah
IAI Bunga Bangsa Cirebon
Di
Cirebon

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari **Epi Diana Natasari** Nomor Mahasiswa **2014.17.01997**, berjudul **"Hubungan Perhatian Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Greded Kabupaten Cirebon"** Oleh bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Tarbiyah untuk dimunaqosahkan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Cirebon, 31 Januari 2019

Pembimbing I,



Dr. H. Aghuts Muhaimin, M. Ag
NIDK. 8894860018

Pembimbing II,



Ulfain, M. Si
NIDN. 2130078602

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Hubungan Perhatian Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Gregeed Kabupaten Cirebon”** beserta isinya adalah benar-benar karya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau mengutip yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat akademik.

Atas pernyataan di atas, saya siap menanggung risiko atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 31 Agustus 2019

Yang membuat pernyataan,



EPI DIANA NATASARI
NIM. 2014.17.01997

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur atas kehadiran Illahi Rabbi Tuhan semesta alam, seraya yang telah memberikan nikmat karunia-Nya, berupa nikmat sehat, nikmat iman dan nikmat atas segala limpahan-Nya, kepada setiap hambanya.

Sholawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad Salallahu 'Alaihi Wassalam, yang mana beliau selaku pembawa risalah kebaikan dan sebagai suri tauladan bagi seluruh umat manusia di muka bumi ini, beserta pula keluarganya, sahabatnya, para tabi'in dan tabi'atnya serta kepada umat setelahnya.

Dalam menyelesaikan tugas ini, penulis juga haturkan banyak terima kasih kepada pihak baik secara langsung ataupun tidak yang telah membantu dalam penyelesaiannya dan juga atas dukungan-dukungan pihak-pihak yang terkait sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas dengan baik dan lancar, oleh karena itu melalui kata pengantar ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak H. Oman Fathurohman, MA
Ketua Institut Agama Islam IAI Bunga Bangsa Cirebon.
2. Ibu Dian Widiarti, M.Ag.
Ketua jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam IAI Bunga Bangsa Cirebon.
3. Bapak Drs. H.Aghuts Muhaimin M.Ag selaku dosen pembimbing 1.
4. Bapak Ulfain M.S.I selaku pembimbing 2
5. Segenap Dosen dan Staf IAI Bunga Bangsa Cirebon
6. Nurjati, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMPN 2 Greded.

7. Segenap keluarga dan rekan-rekan yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini

Semua Pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, baik Moril maupun materil yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga seluruh amal baiknya diterima oleh Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini banyak kekurangan, karena keterbatasan pengalaman dan kemampuan. Untuk itu kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya skripsi ini penulis persembahkan kepada Ayahanda dan Ibunda serta suami tercinta, almamater dan segenap sivitas akademika, semoga bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan mendapatkan ridho Allah SWT. Amiin.

Cirebon, Agustus 2018

Penulis

ABSTRAK

Epi Diana Natasari , NIM: 2014.17.01997 berjudul "Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Smp Negeri 2 Gregeed Kabupaten Cirebon.

Prestasi belajar merupakan tolak ukur maksimal yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar selama waktu yang telah ditentukan. Siswa yang perhatiannya besar akan menampakkan minat, motivasi, konsentrasi penuh, ketekunan tinggi serta berorientasi pada prestasi tanpa mengenal perasaan bosan. Studi pendahuluan yang dilakukan penulis di SMP Negeri 2 Gregeed Kabupaten Cirebon menemukan bahwa perhatian orang tua siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kurang baik, namun pada prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam cukup, hal ini ditandai dengan hasil prestasi belajar siswa yang masih kurang.

Tujuan dari penelitian ini: Pertama untuk memperoleh data tentang perhatian orang tua terhadap belajar siswa dalam pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Gregeed Kabupaten Cirebon, kedua untuk memperoleh data tentang prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Gregeed Kabupaten Cirebon, ketiga untuk memperoleh data tentang perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Gregeed Kabupaten Cirebon.

Penelitian ini berdasarkan kerangka pemikiran bahwa dalam kaitannya dengan belajar, perhatian orang tua sangat erat hubungannya dengan kebutuhan aktualisasi diri sehingga perhatian orang tua besar pengaruhnya pada kegiatan belajar siswa yang bertujuan untuk mencapai prestasi tinggi.

Langkah-langkah dalam penelitian ini mencakup sumber data skunder dan primer dengan teknik pengumpulan data berupa angket. Populasi di SMP Negeri 2 Gregeed Kabupaten Cirebon., dengan jumlah 32 siswa. Analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus statistic berupa prosentase, sedangkan penentuan korelasi antara variabel menggunakan rumus product momenth. Setelah dilakukan penghitungan dan penafsiran data, kemudian dibuat kesimpulan penelitian.

Kesimpulan penelitian ini adalah: (1) Perhatian orang tua memperoleh nilai 38,96 dengan kriteria kurang baik; (2) prestasi belajar siswa dalam pembelajaran (PAI) memperoleh nilai 79,69 dengan kriteria cukup; (3) korelasi antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Gregeed Kabupaten Cirebon. memperoleh nilai (r_{xy}) sebesar 0,066 dengan kriteria sangat rendah yang berarti tidak signifikan atau tidak berkorelasi.

DAFTAR ISI

	halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Hasil Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teoritik (variabel X dan Y)	11
a. Perhatian Orang tua (X)	11
b. Prestasi Belajar	19
c. Hubungan Perhatian Orang Tua dan Prestasi Belajar	22
d. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	25
e. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	29
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	33
C. Kerangka Berfikir	35
D. Rumusan Hipotesis	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	37
B. Metode Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Teknik Analisis Data.....	41
F. Hipotesis	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	47
B. Pengujian Hipotesis	57
C. Pembahasan Hasil Penelitian	60
D. Keterbatasan Penelitian	66

BAB V KESIMPULAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.12 Siswa Rajin Bertanya Pelajaran PAI	53
4.13 Siswa Mendapat Dorongan Orang Tua Untuk Belajar	54
4.14 Siswa Mengharap Selalu Mendapat Pujian	54
4.15 Siswa Membaca Di Perpustakaan.....	55
4.16 Perhitungan Skor Dari Hasil Angket	56
4.17 Prestasi Belajar Siswa	58
4.18 Perhitungan Korelasi Variabel X dan Y	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya, interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu belajar dapat terjadi kapan dan dimana saja. Ini bisa dibuktikan dengan berubahnya tingkah laku seseorang yang bisa terjadi pada tingkatan pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya.¹

Firman Allah dalam QS Al Mujaadilah: 11;²

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat” (Qs. Al Mujaadilah: 11)

Apabila proses tersebut dilaksanakan di sekolah (formal) maka perubahan yang terjadi pada siswa secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Maka proses interaksinya adalah di kelas, guru, petugas perpustakaan, kepala sekolah, bahan atau materi pelajaran.

Dalam proses belajar mengajar mengapa perhatian sangat besar

¹ Oemar Hamalik, 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, h. 158

² Kementerian Agama RI, 2011. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Surabaya: Optima, h. 544.

peranannya terhadap prestasi belajar. Karena dengan adanya perhatian dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Bagi siswa yang memiliki perhatian yang besar akan mempunyai keinginan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Sehingga boleh jadi siswa memiliki inteligensi yang cukup tinggi menjadi gagal karena kekurangan perhatian, sebab hasil belajar itu akan optimal bila terdapat perhatian yang tepat. Karenanya, bila siswa mengalami kegagalan dalam belajar, hal ini bukanlah semata-mata kesalahan siswa, tetapi mungkin saja guru tidak bisa memperhatikan siswanya.

Perhatian siswa terhadap stimulus belajar dapat diwujudkan melalui beberapa cara seperti penggunaan media pembelajaran atau alat-alat peraga, memberikan pertanyaan kepada siswa, membuat variasi belajar pada siswa, melakukan pengulangan informasi yang berbeda dengan cara sebelumnya, memberikan stimulus belajar dalam bentuk lain sehingga siswa tidak bosan. Dan ada beberapa bentuk perhatian yang digunakan guru terhadap pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan, seperti : memberikan hadiah, pujian, gerakan tubuh, memberikan angka atau penilaian, memberikan tugas dan hukuman.

Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Perhatian sangat diperlukan dalam pelaksanaan aktivitas manusia karena perhatian merupakan kasih sayang yang seharusnya diberikan kepada anak, sedangkan motivasi atau dorongan adalah membangkitkan semangat anak

untuk belajar.³

Dalam kenyataannya motivasi setiap orang dalam belajar dapat berbeda satu sama lain. Ada siswa yang rajin belajar karena ingin menambah ilmu pengetahuan, ada pula siswa yang belajar karena takut dimarahi oleh orang tua. Adanya perbedaan motivasi tersebut dipengaruhi oleh motivasi intrinsik yang muncul dalam diri sendiri tanpa dipengaruhi oleh sesuatu diluar dirinya dan motivasi ekstrinsik yang muncul dalam diri seseorang karena adanya pengaruh dari luar seperti saudara, orang tua, dan lingkungan sekitarnya.

Seseorang yang perhatiannya besar akan menampakkan minat, motivasi, konsentrasi penuh, ketekunan, tinggi serta berorientasi pada prestasi tanpa mengenal perasaan bosan, jenuh apalagi menyerah. Sebaliknya siswa yang kurang perhatian akan terlihat acuh tak acuh, cepat bosan, mudah putus asa dan berusaha menghindar dari kegiatan. Dalam kaitannya dengan kegiatan belajar, perhatian erat hubungannya dengan kebutuhan aktualisasi diri sehingga perhatian yang paling mewarnai kebutuhan siswa dalam belajar adalah perhatian dan motivasi belajar untuk mencapai prestasi yang tinggi.

Perhatian merupakan satu cara untuk memahami tentang siswa mengenai kebutuhan, karakteristik dan perbedaan-perbedaan individual. Dengan perhatian siswa akan terdorong untuk mencapai sasaran dan tujuannya karena yakin dan sadar akan kebaikan, kepentingan dan manfaatnya. Bagi siswa perhatian ini sangat penting karena dapat menggerakkan perilaku siswa

³ M. Dalyono, 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, h. 232.

ke arah positif sehingga mampu menghadapi segala tuntutan, kesulitan serta menanggung resiko dalam belajar.

Siswa akan terpacu untuk bisa belajar dengan baik manakala ada dorongan moril baik dari dalam dirinya sendiri maupun stimulan yang datangnya dari lingkungan sosialnya terutama dari kedua orang tua.

Seseorang akan berhasil dalam belajar apabila di dalam dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar, sebab tanpa mengerti apa yang dipelajari dan tidak memahami mengapa hal tersebut perlu dipelajari, maka kegiatan belajar mengajar sulit untuk mencapai keberhasilan. Keinginan dan perhatian orang tua inilah salah satu cara mencapai keberhasilan.

Dan pernyataan-pernyataan di atas terdapat kesenjangan yang terjadi di SMP Negeri 2 Gregeg Kabupaten Cirebon. Studi pendahuluan yang dilakukan penulis di SMP Negeri 2 Gregeg Kabupaten Cirebon ditemukan bahwa profesionalnya guru dalam mengoptimalkan media pembelajaran dan sarana prasarana yang tersedia, sehingga berakibat termotivasinya siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Namun masih terdapat siswa mendapatkan nilai masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang mana KKM Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam mencapai 70. Hal ini ditandai dengan hasil prestasi belajar siswa yang relative kurang.

Dengan dasar itulah penulis memilih memilih SMP Negeri 2 Gregeg Kabupaten Cirebon sebagai objek penelitian yang mana di sekolah tersebut terdapat siswa yang kurang berprestasi tetapi tennotivasi oleh guru dengan

baik dengan datang rajin ke sekolah dan selalu mengerjakan tugas-tugas sekolah serta untuk mempraktikkan hasil belajar dalam bentuk ibadah keagamaan didalam kehidupannya sehari-hari.

Setiap manusia memiliki potensi/bakat kecerdasan, oleh karena itu tanggung jawab pendidik adalah memupuk dan mengembangkan kecerdasan yang dimiliki anak secara sistematis. Setiap anak di dunia ini memiliki berbagai kecerdasan dalam tingkat dan indikator yang berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa semua anak, pada hakikatnya adalah cerdas. Perbedaan terletak pada tingkatan dan indikator kecerdasannya. Perbedaan tersebut ditentukan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah rangsangan yang diberikan pada saat anak masih berusia dini. Pendidik yang baik mampu mendeteksi kecerdasan anak dengan cara mengamati perilaku, kecenderungan, minat, cara dan kualitas anak saat bereaksi terhadap stimulus yang diberikan.

Pertumbuhan dan perkembangan merupakan proses alami yang terjadi dalam kehidupan manusia, yang dimulai sejak dalam kandungan sampai akhir hayat. Usia lahir sampai memasuki pendidikan dasar dan merupakan masa keemasan sekaligus masa kritis dalam tahap kehidupan, yang akan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Anak akan mengalami berbagai perkembangan yang terjadi di dalam hidupnya.

Motivasi belajar anak dimungkinkan akan tumbuh dan berkembang dengan baik apabila lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah turut menunjang mereka dalam mengekspresikan kreativitasnya. Lingkungan mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan belajar anak.

Guru mengarahkan anak untuk belajar sesuai dengan apa yang diinginkan dan lebih menyukai hasil karya anak didik sesuai dengan apa yang diperintahkan sehingga anak tidak ada kesempatan untuk memilih cara belajar yang sesuai dengan minat anak akibatnya kreativitas anak tidak berkembang.

Perhatian Orang tua memiliki peran yang penting dalam pengembangan kreativitas anak, pembelajaran pada anak usia dini dibuat menyenangkan, menarik, dan membuat anak kreatif melalui bermain. Perkembangan kreativitas pada anak dapat berkembang dengan optimal jika diberikan stimulasi yang tepat. Kegiatan pembelajaran dibuat menyenangkan, menarik perhatian anak dan membuat anak nyaman agar proses pembelajaran dapat lebih efektif. Salah satu metode yang dapat memberikan kesenangan pada anak dan membuat anak kreatif adalah bermain.

Membangun motivasi belajar anak harus mempersepsikan sesuatu di lingkungannya yang memotivasi mereka untuk melakukan sesuatu dan menggunakan persepsi mereka tersebut untuk bergerak. Kemampuan motorik merepresentasikan keinginan anak. Misalnya ketika anak melihat mainan dengan beraneka ragam, anak mempersepsikan dalam otaknya bahwa dia ingin memainkannya. Persepsi tersebut memotivasi anak untuk melakukan sesuatu, yaitu kemauan untuk belajar dan meraih hasil yang baik.

Permasalahan tersebut disebabkan karena guru kurang memberikan motivasi terhadap minat belajar anak, metode yang digunakan guru dalam pembelajaran tidak variatif dan guru tidak menerapkan media yang dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran.

Berdasarkan problem tersebut, penulis cukup tertarik untuk meneliti lebih lanjut Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Gregeg Kabupaten Cirebon.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berdasarkan observasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perhatian orang tua yang masih kurang menunjukkan akhlak yang mulia.
2. Motivasi siswa untuk berprestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih rendah.
3. Belum terbangun budaya sikap yang baik dalam diri siswa di lingkungan sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Dalam batasan masalah ini, penulis menitikberatkan pada:

1. Kategori perhatian orang tua siswa pada mata pelajaran PAI di Kelas VIII SMP Negeri 2 Gregeg Kabupaten Cirebon.
2. Tingkat prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di Kelas VIII SMP Negeri 2 Gregeg Kabupaten Cirebon.

3. Hubungan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gregeg Kabupaten Cirebon.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, pertanyaan peneliti yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perhatian orang tua di SMP Negeri 2 Gregeg Kabupaten Cirebon?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Gregeg Kabupaten Cirebon?
3. Seberapa besar hubungan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Gregeg Kabupaten Cirebon.

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan perhatian orang tua di Kelas VIII SMP Negeri 2 Gregeg Kabupaten Cirebon.
2. Untuk mendeskripsikan prestasi belajar siswa di Kelas VIII SMP Negeri 2 Gregeg Kabupaten Cirebon.
3. Untuk mendeskripsikan seberapa besar hubungan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa di Kelas VIII SMP Negeri 2 Gregeg Kabupaten Cirebon.

F. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini berguna untuk menambah khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan khususnya pada hubungan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah. Orang tua akan lebih memperhatikan anaknya agar bisa termotivasi supaya bisa belajar dengan baik terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan agar siswa termotivasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan lebih meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Greged Kabupaten Cirebon. Siswa bisa menjalin hubungan baik dengan orang tuanya.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan sebagai bekal bagi guru yang memberikan bimbingan dan perhatian terhadap anak didiknya. Guru juga harus bisa menjadi penghubung antara murid dengan orang tua agar tercipta suatu hubungan yang harmonis sehingga tumbuh motivasi belajar yang baik untuk siswa.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini di harapkan mampu menyadarkan pihak pengelola sekolah untuk lebih memberikan perhatian terhadap prestasi belajar siswa-siswinya. Sekolah mampu membuat inovasi lagi guna menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan efektif.

d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini berguna untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dan untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teoritik

1. Perhatian Orang Tua

a. Pengertian Perhatian

Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Perhatian sangat diperlukan dalam pelaksanaan aktivitas manusia karena perhatian merupakan kasih sayang yang seharusnya diberikan kepada anak, sedangkan motivasi atau dorongan adalah membangkitkan semangat anak untuk belajar.⁴

Seorang anak akan mudah berprestasi dalam pendidikan jika mendapat bantuan dan dorongan dari orang tua. Bantuan juga bukan hanya untuk mengerjakan PR saja tetapi membangkitkan semangat anak dalam belajar.

Pentingnya perhatian orang tua pada pendidikan anak karena dimasa modern sekarang ini anak sangat membutuhkan arahan, semakin bertambahnya umur seorang anak akan membuat dia ingin tahu lebih jauh tentang apa yang mereka ingin ketahui.

Seseorang akan berhasil dalam belajar apabila di dalam dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar, sebab ada keinginan untuk belajar,

⁴ Drs. Slameto, 2015, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, h. 105

sebab tanpa mengerti apa yang akan dipelajari dan tidak memahi mengapa hal tersebut perlu dipelajari, maka kegiatan belajar mengajar sulit untuk mencapai keberhasilan. Keinginan dan perhatian orang tua inilah salah satu cara mencapai keberhasilan.

Orang tua adalah ayah, ibu kandung.⁵ Dalam arti yang lebih luas “Orang tua adalah ayah dan ibu yang masing-masing mempunyai tanggung jawab yang sama dalam pendidikan anak”.

Lingkungan keluarga atas ayah, ibu, anak-anak dan saudara kandung, kerabat dekat yang serumah, dan termasuk pembantu rumah tangga. Mereka semua harus berfungsi sebagai pendidik yang patut diteladani oleh anak-anak dalam usia perkembangan mental spiritualnya. Demikian juga, berkaitan dengan proses pendewasaan berfikir dan bertindak dalam realitas kehidupan sehari-hari.

Perhatian orang tua dalam pendidikan di keluarga merupakan fundamen atau dasar dari pendidikan anak selanjutnya. Hasil pendidikan yang diperoleh anak melalui orang tua di dalam keluarga menentukan pendidikan anak selanjutnya. Berhasil baik atau tidaknya pendidikan di sekolah bergantung pada dan dipengaruhi oleh pendidikan di dalam keluarga.

“Pendidikan orang tua terhadap anak-anaknya adalah pendidikan yang didasarkan pada rasa kasih sayang terhadap anak-anak, dan yang

⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008. Jakarta: Balai Pustaka, h.802. Cet.3

diterimanya dari kodrat”.⁶

Orang tua merupakan pendidik sejati, pendidik karena kodratnya. Oleh karena itu, kasih sayang orang tua terhadap anak hendaknya kasih sayang yang sejati pula, yang berarti pendidik atau orang tua mengutamakan kepentingan dan kebutuhan anak dengan mengesampingkan keinginan dan kesenangan sendiri. Adapun bentuk-bentuk perhatian orang tua, diantaranya;

1. Pemberian Bimbingan Belajar

Menurut Oemar Hamalik (2012: 193) dengan mengutip pendapat Stikes dan Dorey, menyatakan bahwa :

"Bimbingan adalah Suatu Proses untuk menolong individu dan kelompok supaya individu itu dapat menyesuaikan diri dan memecahkan masalah-masalahnya". Kemudian Ia juga mengutip pendapat Stoops, yang menyatakan "bimbingan adalah suatu proses yang terus menerus untuk membantu perkembangan individu dalam rangka mengembangkan kemampuannya secara maksimal untuk memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya, baik bagi dirinya maupun bagi masyarakat".⁷

2. Pemberian Motivasi

Memberikan motivasi kepada anak berarti mengarahkan tindakan serta memilih tujuan belajar yang dirasa berguna bagi kehidupan anak untuk memecahkan suatu masalah, berdasarkan pengetahuan, pengalaman dan pikiran sehat. Dengan motivasi seseorang akan terdorong untuk belajar jika arinya berada di dalam lingkungan yang nyaman, bebas dari ancaman, memperoleh

⁶ Beni Ahmad Saebani, 2010. *Pendidikan Islam Jilid II*. Bandung: Pustaka Setia, h.71

⁷ Oemar Hamalik, 2012. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Sinar Baru Algensindo, h. 193

penghargaan diri dari orang sekitarnya dan memiliki kebebasan untuk berkembang. Betapa pentingnya motivasi orang tua terhadap anaknya sehingga Allah SWT berfirman dalam surat Luqman ayat 13:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ
لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya :

“Dan (Ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu Ia memberi pelajaran kepadanya: “Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah. Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar”. (Qs.Luqman ayat 13)⁸

Nasehat dapat diberikan orang tua pada saat anak belajar di rumah. Dengan demikian maka orang tua dapat mengetahui kesulitan-kesulitan anaknya dalam belajar. Karena mengenal kesulitan-kesulitan dalam belajar sehingga anak dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Atau meningkatkan untuk pergi les/pergi ke madrasah.

3. Pemberian Ganjaran atau Hukuman

“Reward (ganjaran) merupakan hal yang menggembirakan bagi anak dan dapat menjadi pendorong atau motivasi bagi belajarnya murid”.⁹

Reward (ganjaran) yaitu segala yang diberikan orang tua berupa penghargaan yang menyenangkan perasaan yang diberikan kepada anak atas dasar hasil baik yang telah dicapai. Dalam proses pendidikan

⁸ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Surabaya: Optima, h.544

⁹ Amir Daien Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional, h.27

mempunyai tujuan memberikan motivasi kepada anak, agar dapat melakukan perbuatan terpuji dan berusaha untuk meningkatkannya.

Selain pemberian ganjaran, pemberian hukuman juga diperlukan dalam proses pendidikan sebagaimana yang telah dikemukakan; “Disamping memberikan nasehat, kadangkala orang tua juga dapat menggunakan hukuman. Hukuman diberikan jika anak melakukan sesuatu yang buruk, tidak melakukan perintah orang tua yang merupakan bersifat kebajikan merupakan metode efektif pendidik misalnya ketika anak malas belajar atau malas masuk sekolah”.¹⁰

Tujuan diberikan hukuman ini adalah untuk menghentikan tingkah laku yang kurang baik dan tujuan selanjutnya adalah mendidik dan mendorong anak untuk menghentikan sendiri tingkah laku yang tidak baik.

4. Pengawasan Terhadap Belajar

Orang tua perlu mengawasi pendidikan anak-anaknya, sebab tanpa adanya pengawasan yang kontinyu dari orang tua besar kemungkinan pendidikan anak tidak berjalan lancar. Pengawasan orang tua tersebut dalam arti mengontrol atau mengawasi semua kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh anak baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pengawasan orang tua terhadap anaknya biasanya lebih diutamakan dalam masalah belajar. Dengan cara ini orang tua akan

¹⁰ Beni Ahmad Saebani, 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jilid II. Bandung: Pustaka Setia, h.71

mengetahui kesulitan apa yang dialami anak, kemunduran atau belajar, anak, apa saja yang dibutuhkan anak sehubungan dengan aktivitas belajarnya dan mengingatkan atau mengontrol pergaulan anak dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian orang tua dapat membenahi segala sesuatunya sehingga akhirnya anak dapat meraih hasil belajar yang maksimal dan yang tidak kalah untuk diperhatikan yaitu orang tua harus penyabar dan tidak pemarah karena dua sifat ini dicintai Allah SWT.

5. Pemenuhan Kebutuhan Siswa

Kebutuhan belajar anak segala alat dan sarana yang diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar anak. Kebutuhan tersebut biasa berupa ruang belajar, seragam sekolah, buku-buku alat-alat belajar sekolah dan lain-lain. Pemenuhan kebutuhan belajar ini sangat penting bagi anak, karena akan dapat mempermudah baginya untuk belajar dengan baik. Tersedianya fasilitas belajar dan kebutuhan belajar yang memadai akan berdampak positif dalam aktivitas belajar anak-anak yang tidak terpenuhi kebutuhan belajarnya sering kali tidak memiliki semangat untuk belajar. Lain halnya jika segala kebutuhan belajarnya tercukupi, maka anak tersebut akan lebih bersemangat dan berminat dalam belajarnya.

Mengenai perhatian terhadap kebutuhan belajar, kaitannya dengan minat mengerjakan pekerjaan rumah mempunyai pengaruh yang sangat kuat. Hal itu dapat diketahui bahwa dengan dicukupinya

kebutuhan belajar, berarti anak merasa diperhatikan oleh orang tua, kebutuhan seperti buku merupakan unsur yang sangat-penting dalam upaya peningkatan prestasi belajar anak.

Dengan demikian sudah sepatutnya orang tua untuk memperhatikan dan berusaha memenuhi kebutuhan belajar anak. Tidak hanya itu tetapi ada beberapa kebutuhan lain yang harus dipenuhi yaitu: Kebutuhan fisik, kebutuhan sosial, kebutuhan untuk mendapat status, kebutuhan untuk mandiri, kebutuhan berprestasi, kebutuhan ingin disayangi dan dicintai, kebutuhan untuk curhat.¹¹

6. Pertemuan Orang Tua dengan Guru

Orang tua dapat berperan aktif dalam acara-acara yang diselenggarakan pihak sekolah. Diantaranya acara pertemuan guru dengan orang tua, komunikasi tertulis guru-orang tua, mendukung tumbuhnya forum orang tua murid yang aktif diikuti para orang tua.

Teori pendidikan menyebutkau sebuah paradigma *tripartite* (tiga pusat pendidikan), yang menempatkan sekolah, keluarga dan masyarakat sebagai tiga elemen yang tidak terpisahkan dalam proses pendidikan. Dari ketiga elemen tripartite itu, keluarga merupakan fokus utama yang harus mendapat perhatian lebih, karena anak lebih banyak berada di rumah.

¹¹ H. Ramayulis, 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, h. 237

Cara yang terbaik untuk berkomunikasi dengan sekolah adalah bertemu langsung dengan guru. Dengan berhadap-hadapan dapat menyampaikan pertanyaan-pertanyaan dan memberikan informasi yang berguna bagi anak dan guru dapat melaporkan secara langsung mengenai kemajuan anak dan akan mengatakan apa yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu belajar anak terlebih ada sebagian sekolah menjadwalkan pertemuan orang tua dengan guru secara kontinyu.¹²

Dalam upaya saling membantu antar orang tua dan guru dalam belajar anak ada beberapa hal yang perlu dilakukan oleh orang tua yaitu: Menemani anak, menggembirakan hati anak, membangun kompetisi sehat dan memberi imbalan kepada pemenangnya, memberi pujian, bercanda dan bersenda gurau, membangun kepercayaan diri anak, memanggil dengan panggilan yang baik, memenuhi keinginan anak, bimbingan terus-menerus, bertahap dalam pengajaran, imbalan dan ancaman.

Pendidikan anak pada hakikatnya adalah tanggung jawab para orang tua. Oleh karena itu keterlibatan orang tua dalam mendukung sukses anak belajar di sekolah merupakan kewajiban. Untuk menjadi pendidik yang baik orang tua mesti menghiasi dirinya dengan kesalihan. Peran penting orang tua adalah membangun dan menyempurnakan kepribadian dan akhlak mulia pada anak. Untuk itu

¹² Beni Ahmad Saebani, 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jilid II. Bandung: Pustaka Setia, h.71

perlu sikap-sikap pendidik seperti sabar, lembut dan kasih sayang. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak di sekolah berpengaruh positif pada: Membantu penumbuhan rasa percaya diri dan penghargaan pada diri sendiri, meningkatkan capaian prestasi akademik, meningkatkan hubungan orang tua dan anak, membantu orang tua bersikap positif terhadap sekolah, menjadikan orang tua memiliki pemahaman yang baik terhadap proses pembelajaran di sekolah.

b. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru.¹³

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa prestasi belajar adalah hasil kemampuan seseorang pada bidang tertentu dalam mencapai tingkat kedewasaan yang langsung dapat diukur dengan tes. Penilaian dapat berupa angka atau huruf.

Keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu tingkat kecerdasan yang baik, pelajaran sesuai dengan bakat yang dimiliki, ada minat dan perhatian yang tinggi dalam

¹³ Tulus Tu'u, 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo, h.74

pembelajaran yang dikembangkan oleh guru. Suasana keluarga yang tertib, teratur dan disiplin merupakan pendorong dalam proses pencapaian prestasi belajar.¹⁴

Menurut Merson Sangalang yang dikutip oleh Tulus Tu'u ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa mencapai hasil belajar yang baik, antara lain:

1. Faktor Kecerdasan

Tinggi rendahnya kecerdasan yang dimiliki siswa sangat menentukan keberhasilannya mencapai prestasi belajar, termasuk prestasi-prestasi lain yang ada pada dirinya.

2. Faktor Bakat

Bakat-bakat yang dimiliki siswa apabila diberi kesempatan untuk dikembangkan dalam pembelajaran akan dapat mencapai prestasi belajar yang diharapkan.

3. Faktor Minat dan Perhatian

Minat adalah kecenderungan yang besar terhadap sesuatu. Perhatian adalah melihat dan mendengar dengan baik serta teliti terhadap sesuatu. Apabila siswa menaruh minat pada satu pelajaran tertentu biasanya cenderung untuk memperhatikannya dengan baik. Minat dan perhatian yang tinggi pada mata pelajaran akan memperdampak yang baik bagi prestasi belajar siswa.

¹⁴ Tulus Tu'u, 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi siswa*. Jakarta: Grasindo, h.81

4. Faktor Motif

Motif selalu mendasari dan mempengaruhi setiap usaha kegiatan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Apabila dalam belajar, siswa mempunyai motif yang baik dan kuat, hal ini akan memperbesar usaha dan kegiatannya mencapai prestasi yang tinggi.

5. Faktor Cara Belajar

Keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh cara belajar siswa. Cara belajar yang efisien memungkinkan mencapai prestasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan cara belajar yang tidak efektif.

6. Faktor Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan salah satu potensi yang besar dan positif mempengaruhi pada prestasi siswa. Terutama dalam hal mendorong, memberi semangat, dan memberi teladan yang baik kepada anaknya.

7. Faktor Sekolah

Sekolah merupakan faktor pendidikan yang sudah terstruktur, memiliki system, dan organisasi yang baik bagi penanaman nilai-nilai etik, moral, mental, spiritual, disiplin dan ilmu pengetahuan. Pencapaian prestasi belajar yang baik tidak hanya diperoleh dari tingkat kecerdasan siswa saja, tetapi juga didukung oleh lingkungan keluarga dan sekolah dimana guru dan alat belajar dijadikan sebagai sumber belajar bagi kelancaran proses belajar mengajar.

c. Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar

Untuk mengkorelasikan antara perhatian orang tua dan prestasi belajar siswa, penulis menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat tabel total skor rata-rata siswa hasil angket tentang perhatian orang tua dan hubungannya dengan prestasi belajar.
2. Mencapai koefisien korelasi dengan rumus angka kasar, dengan langkah kerja sebagai berikut:
 - a. Membuat tabel mencari x^2 , y^2 dan nilai xy
 - b. Mencari nilai r_{xy}

Menurut, Suharsimi Arikunto, Kuesioner/angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.¹⁵

Dengan demikian angket/kuesioner adalah daftar pertanyaan yang disiapkan oleh peneliti dimana tiap pertanyaannya berkaitan dengan masalah penelitian. Angket tersebut pada akhirnya diberikan kepada responden untuk dimintakan jawaban.

Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberikan tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna angket dapat dibedakan menjadi:¹⁶

¹⁵ Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, h.194

¹⁶ Suharsimi Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, h.198

1. Angket terbuka yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya. Angket terbuka dipergunakan apabila peneliti belum dapat memperkirakan atau menduga kemungkinan alternative jawaban yang ada pada responden.
2. Angket tertutup yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (V) pada kolom atau tempat yang sesuai.
3. Angket campuran yaitu gabungan antara angket terbuka dengan angket tertutup.

Angket sebagai alat pengumpul data mempunyai beberapa keuntungan. Menurut Suharsimi Arikunto keuntungan menggunakan angket antara lain:

1. Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
2. Dapat diberikan secara serempak kepada banyak respon.
3. Dijawab oleh responden menurut kecepatan masing-masing dan menurut waktu senggang responden.
4. Dapat dibuat anonym sehingga responden bebas, jujur, dan tidak malu-malu menjawab.
5. Dapat dibuat berstandar sehingga semua responden dapat diberi.

Untuk mengukur hubungan antara variabel perhatian orang tua dengan variabel prestasi belajar siswa, terlebih dahulu penulis melakukan scoring terhadap angket yang telah disebar.

Scoring tersebut menggunakan pedoman sebagai berikut:

1. Alternatif jawaban A, skor = 4 (Baik)
2. Alternatif jawaban B, skor = 3 (Cukup)
3. Alternatif jawaban C, skor = 2 (Kurang Baik)
4. Alternatif jawaban D, skor = 1 (Tidak Baik)

(Suharsimi Arikunto, 2010: 244)¹⁷

Untuk mengukur motivasi siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP NEGERI 2 Greged Kabupaten Cirebon dengan cara penyebaran angket kepada 32 orang responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Indikator-indikator yang dipergunakan untuk memperoleh data penelitian mengenai variabel tersebut adalah: 1. Nasihat untuk belajar, 2. Senang mengikuti pelajaran, 3. Selalu menyelesaikan tugas, 4. Mengembangkan bakat, 5. Meningkatkan pengetahuan, 6. Ingin mendapat perhatian, 7. mendapat pujian, 8. Ingin mendapat penghargaan / hadiah dari guru atau sekolah.

Selanjutnya hasil pengumpulan data berdasarkan indikator-indikator tersebut di atas, penulis paparkan secara rinci dalam bentuk tabel. Dari table tersebut bisa dilihat hasilnya lebih jelas.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, h.244

2. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Ilmu adalah akumulasi pengetahuan yang dapat berasal dari ide, pengalaman, observasi, intuisi, dan wahyu, dalam suatu ajaran agama. Pengetahuan yang bersumber dari pengalaman indrawi, penelitian, dan eksplorasi tertentu, apabila diakumulasikan secara sistematis, kemudian ditemukan hubungan di antara pengetahuan yang bersangkutan dalam rangka menemukan kesimpulan tertentu, lalu diuji validitasnya dan diterapkan dalam realitas kehidupan, terbentuklah ilmu.¹⁸

Pendidikan adalah usaha yang bersifat mendidik, membimbing, membina, memengaruhi, dan mengarahkan dengan seperangkat ilmu pengetahuan. Dengan demikian, pendidikan dapat dilakukan secara formal maupun informal. Tempat untuk melakukan pendidikan adalah keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Islam adalah nama salah satu agama yang datang dari Allah SWT yang ajaran-ajarannya bersumber dari wahyu Al-Quran dan As-Sunnah.¹⁹

Dan pandangan di atas, dapat didefinisikan bahwa ilmu pendidikan Islam adalah akumulasi pengetahuan yang ber sumber dari Al-Quran dan As-Sunnah yang diajarkan, dibinakan, dan dibimbingkan kepada manusia sebagai peserta didik dengan menerapkan metode dan pendekatan yang islami dan bertujuan membentuk peserta didik yang berkepribadian muslim. Pendidikan Islam mengisyaratkan tiga macam dimensi dalam upaya mengembangkan kehidupan manusia, yaitu sebagai berikut:

¹⁸ Beni Ahmad Saebani, 2009. *Ilmu Pendidikan Islam Jilid I*. Bandung: Pustaka Setia, h.21

¹⁹ Beni Ahmad Saebani, 2009. *Ilmu Pendidikan Islam Jilid I*. Bandung: Pustaka Setia, h.22

1. Dimensi kehidupan duniawi yang mendorong manusia sebagai hamba Allah untuk mengembangkan dirinya dalam ilmu pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai Islam yang mendasari kehidupan.
2. Dimensi kehidupan ukhrawi yang mendorong manusia untuk mengembangkan dirinya dalam pola hubungan yang serasi dan seimbang dengan Tuhan. Dimensi inilah yang melahirkan berbagai usaha agar seluruh aktivitas manusia senantiasa sesuai dengan nilai-nilai Islam.
3. Dimensi hubungan antara kehidupan duniawi dan ukhrawi yang mendorong manusia untuk berusaha menjadikan dirinya sebagai hamba Allah yang utuh dan paripurna dalam bidang ilmu pengetahuan dan keterampilan, serta menjadi pendukung dan pelaksana ajaran Islam.²⁰

Ketiga dimensi itu kemudian dituangkan dan dijabarkan dalam program operasional pendidikan yang bermuara pada tujuan yang telah ditetapkan.

Didalam ilmu pendidikan Islam, terdapat tiga komponen yang amat penting dan wajib ada, yaitu:

1. Para pendidik
2. Para murid atau anak didik
3. Materi pendidikan
4. Perbuatan mendidik
5. Metode pendidikan
6. Evaluasi pendidikan
7. Tujuan pendidikan

²⁰ Beni Ahmad Saebani, 2009. *Ilmu Pendidikan Islam Jilid I*. Bandung: Pustaka Setia, h.23

8. Alat-alat perididikan
9. Lingkungan pendidikan

a. Tujuan Dan Fungsi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Tujuan

Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya, kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

2. Fungsi

Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah berfungsi untuk: 1. Penanaman nilai ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akherat; 2. Pengembangan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga; 3. Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan social melalui pendidikan agama Islam; 4. Perbaikan kesalahan-kesalallan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pengamalan ajaran agam Islam dalam kehidupan sehari-hari; 5. Pencegahan peserta didik dari

hal-hal negativ budaya asing yang akan dihadapinya sehari-hari; 6. Pengajaran tentang ilmu pengetahuan secara umum (alam nyata dan non nyata), system dan fungsionalnya; 7. Penyaluran siswa untuk mendalami pendidikan agama ke lembaga pendidikan yang lebih tinggi.

b. Ruang lingkup

Ruang lingkup Pendidikan agama Islam Sekolah Menengah meliputi keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara:²¹

- Hubungan manusia dengan Allah SWT.
- Hubungan manusia dengan sesama manusia, dan
- Hubungan manusia dengan alam (selain manusia) dan lingkungan.

c. Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Standar kompetensi mata pelajaran pendidikan agama Islam berisi sekumpulan kemampuan minimal yang harus dikuasai peserta didik selama menempuh pendidikan di SMP. Kemampuan ini berorientasi pada perilaku efektif dan psikomotorik dengan dukungan pengetahuan kognitif dalam rangka memperkuat keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Kemampuan-kemampuan yang tercantum dalam komponen kemampuan dasar ini merupakan penjabaran dari kemampuan dasar umum yang harus dicapai di Sekolah Menengah Pertama yaitu:

1. Beriman kepada Allah SWT dan lima rukun iman yang lain dengan mengetahui fungsi serta terefleksi dalam sikap, perilaku, dan akhlak

²¹ Beni Ahmad Saebani, 2009. *Ilmu Pendidikan Islam Jilid I*. Bandung: Pustaka Setia, h.46

peserta didik dalam sikap, perilaku, dan akhlak peserta didik dalam dimensi vertikal maupun horizontal.

2. Dapat membaca Al Quran surat-surat pilihan dengan benar, menyalin dan mengartikannya.
3. Mampu beribadah dengan baik dan benar sesuai dengan tuntunan syari'at Islam terutama ibadah mahdhah.
4. Dapat meneladani sifat, sikap dan kepribadian Rasulullah SAW serta khulafaur Rasyidin.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Aktivitas belajar siswa tidak selamanya berlangsung wajar, kadang-kadang lancar dan kadang-kadang tidak, kadang-kadang cepat menangkap apa yang dipelajari, kadang-kadang terasa sulit untuk bisa konsentrasi dalam belajar. Demikian kenyataannya yang sering kita jumpai pada setiap siswa dalam kehidupannya sehari-hari di dalam aktivitas belajar mengajar.

Setiap siswa memang tidak ada yang sama, perbedaan individual inilah yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar di kalangan siswa, sehingga menyebabkan perbedaan dalam prestasi belajar.

Prestasi belajar merupakan hasil dari suatu proses yang di dalamnya terdapat sejumlah faktor yang saling mempengaruhi, tinggi rendahnya prestasi belajar siswa tergantung faktor-faktor tersebut.

Belajar ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa di sekolah, secara garis besarnya dapat dibagi kepada dua bagian, yaitu:²²

1. Faktor Intern (faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar), meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.
2. Faktor Ekstern (faktor yang ada di luar individu), terdiri dari faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dibedakan menjadi tiga macam, yaitu :²³

1. Faktor Internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan/atau kondisi jasmani atau rohani siswa.
2. Faktor Eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan sekitar siswa.
3. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Adapun yang tergolong faktor Intern adalah :

1. Faktor Jasmaniah

Yang termasuk dalam faktor jasmaniah adalah faktor kesehatan dan cacat tubuh, keadaan fisik yang sehat dan sebar serta kuat akan menguntungkan dan memberikan hasil belajar yang baik. Tetapi keadaan fisik yang kurang baik akan berpengaruh pada siswa dalam keadaan belajarnya.

²² Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, h.54

²³ Muhibbin Syah, 2000. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya, h.136

2. Faktor Psikologis

Yang termasuk faktor Psikologis adalah inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.

- a. Intelegensi, faktor ini berkaitan dengan *Intellegency Question (IQ)* seseorang
- b. Perhatian, perhatian yang terarah dengan baik akan menghasilkan pemahaman dan kemampuan yang mantap.
- c. Minat, kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.
- d. Motif, merupakan keadaan internal organism yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu.
- e. Bakat, kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.
- f. Kematangan, suatu tingkat fase pertumbuhan seseorang dalam belajar.
- g. Kesiapan, kesediaan dari seseorang dalam belajar untuk memberi response atau bereaksi.

3. Faktor kelelahan

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis).

Adapun yang termasuk golongan faktor ekstern adalah :

1. Faktor keluarga

Beberapa pengaruh dari keluarga berupa:

- a) Cara orang tua mendidik
- b) Relasi antar anggota keluarga
- c) Suasana rumah
- d) Keadaan ekonomi keluarga
- e) Pengertian orang tua
- f) Latar belakang kebudayaan

2. Faktor sekolah

- a) Metode mengajar
- b) Kurikulum
- c) Relasi guru dengan siswa
- d) Relasi siswa dengan siswa
- e) Disiplin sekolah
- f) Alat pelajaran
- g) Waktu sekolah
- h) Standar pelajaran di atas ukuran
- i) Keadaan gedung
- j) Metode belajar
- k) Tugas rumah

3. Faktor Masyarakat

Pengaruh siswa dalam masyarakat :

- a) Kegiatan siswa dalam masyarakat
- b) Mass media

- c) Teman bergaul
- d) Bentuk kehidupan masyarakat

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi di sekolahnya sifatnya relatif, artinya dapat berubah setiap saat. Hal ini terjadi karena prestasi belajar siswa sangat berhubungan dengan faktor yang mempengaruhinya, faktor-faktor tersebut saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Kelemahan salah satu faktor akan dapat mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajar. Dengan demikian, tinggi rendahnya prestasi belajar yang dicapai siswa di sekolah didukung oleh faktor intern dan ekstern seperti tersebut di atas.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini adalah beberapa hasil penelitian yang dihasilkan oleh para peneliti terdahulu sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu yang Relevan

Nama	Judul Penelitian	Kesimpulan
Baihaqi (2015)	Hubungan perhatian dan bimbingan terhadap prestasi belajar siswa Kelas V pada Mata Pelajaran PAI di SDN 2 Karang Asem Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon	Hubungan perhatian dan bimbingan terhadap prestasi siswa kelas V pada mata Pelajaran PAI di SDN 2 Karang Asem Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon dibuktikan dengan nilai f_{hitung} (148,890) > f_{tabel} (3,140) dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikan uji serempak (uji f) diperoleh nilai 0,000 dengan demikian nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil dari pada propabilitas α yang ditetapkan ($0,010 < 0,05$). Jadi H_0

		ditolak dan H_a diterima. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan ada hubungan antara perhatian dan bimbingan terhadap prestasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PAI di SDN 2 Karangasem Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon.
Ati Nur (2012)	Hubungan perhatian dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PAI di SDN Kuranji Kota Cirebon tahun pelajaran 2012/2013	Berdasarkan hasil yang diperoleh antara perhatian dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PAI di SDN Kuranji Kota Cirebon yaitu $r_{xy} = -1,06$, t_s 1% adalah 0,010, t_s 5% adalah 0,053 maka dapat dinyatakan bahwa korelasi yang signifikan antara perhatian dan motivasi dengan prestasi. Semakin besar perhatian dan motivasi siswa maka semakin baik prestasi belajar siswa terhadap pelajaran PAI.
Gerry Felani (2010)	Pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PAI di SDN Pesantren Kota Cirebon	Tidak ada korelasi antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SDN Pesantren Kota Cirebon tahun 2009/2010, baik pada taraf signifikan 5% maupun 1% dengan bukti pada taraf signifikan 5% $r_0 = 0,000 < r_1 = 0,284$ dan pada taraf signifikan 1% : $r_0 = 0,000 < r_1 = 0,368$

Relevansinya dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah bahwa pembahasan yang dikaji dalam penelitian ini memiliki kesamaan dengan semua penelitian terdahulu yang dilakukan oleh orang lain. Sehingga lingkup kajiannya tidak terlalu jauh berbeda yaitu seputar perhatian dan prestasi belajar PAI. Sedangkan perbedaan yang dapat dilihat dari penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya adalah: 1) Tempat penelitian yang berbeda. 2) Hasil penelitian yang berbeda. Dan 3) Subjek penelitian yang berbeda.

C. Kerangka Berpikir

Dalam kaitannya dengan belajar perhatian sangat erat hubungannya dengan kebutuhan aktualisasi diri sehingga perhatian paling besar pengaruhnya pada kegiatan belajar siswa yang bertujuan untuk mencapai prestasi tinggi. Apabila tidak ada perhatian orang tua dalam belajar siswa, maka akan menimbulkan rasa malas untuk belajar baik dalam mengikuti proses belajar mengajar maupun mengerjakan tugas-tugas individu dari guru. Orang yang mempunyai perhatian yang besar dari orang tua dalam belajar maka akan timbul minat yang besar dalam mengerjakan tugas, membangun sikap dan kebiasaan belajar yang sehat melalui penyusunan jadwal belajar dan melaksanakannya dengan tekun.

Perhatian merupakan satu cara untuk memahami tentang siswa mengenai kebutuhan, karakteristik dan perbedaan-perbedaan individual. Dengan perhatian siswa akan terdorong untuk mencapai sasaran dan tujuannya karena yakin dan sadar akan kebaikan, kepentingan dan manfaatnya. Bagi siswa perhatian ini sangat penting karena dapat menggerakkan perilaku siswa ke arah positif sehingga mampu menghadapi segala tutunan, kesulitan serta menanggung resiko dalam belajar.

Seseorang akan berhasil dalam belajar apabila di dalam dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar, sebab tanpa mengerti apa yang dipelajari dan tidak memahami mengapa hal tersebut perlu dipelajari, maka kegiatan belajar

mengajar sulit untuk mencapai keberhasilan. Keinginan dan perhatian orang tua inilah salah satu cara mencapai keberhasilan.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang diajukan peneliti atas dasar teori dan harus dirumuskan secara jelas dan teratur.

Dengan kata lain hipotesis adalah sebuah kesimpulan tetapi kesimpulan ini belum final masih harus dibuktikan.

1. Hipotesis (H_0)

Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Gregeg Kabupaten Cirebon.

2. Hipotesis (H_a)

Terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Gregeg Kabupaten Cirebon.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukandi di SMP Negeri 2 Greged Kabupaten Cirebon.lokasi berada di jalan Imam Bonjol No.24 Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon. Lokasi sekolah ini sangat strategis, sehingga mudah dijangkau dari berbagai arah. Dilihat dan tenaga pendidiknya hampir semua guru mempunyai gelar S1 dan mengajar sesuai dengan bidangnya masing-masing.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama satu minggu pada tanggal 20 Juli sampai dengan 20 Agustus 2018.

B. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Berdasarkan jenis penelitiannya, maka penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional. Penelitian Deskriptif adalah “Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain.”²⁴

²⁴ Sugiono, 2005. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Bandung: Angkasa, h.11

Sedangkan penelitian korelasi adalah “Penelitian yang bernaksud mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berhubungan dengan variasi-variasi atau lebih faktor lain berdasarkan koefisien korelasinya.”²⁵

Jadi penelitian Deskriptif Korelasional adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain serta bermaksud mendeteksi sejauhmana variasi-variasi pada suatu faktor berhubungan dengan koefisien korelasinya.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (bebas) atau disebut juga variabel X dalam penelitian ini adalah “Perhatian orang tua”. Sedangkan yang merupakan variabel dependen (variabel terikat) atau disebut juga variabel Y adalah “Prestasi belajar”.

Kedua variabel tersebut agar penelitian ini lebih operasional selanjutnya dijabarkan menjadi beberapa subvariabel dan setiap subvariabel kemudian dihubungkan menjadi indikator-indikator. Adapun variabel, subvariabel dan indikator dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel X : Perhatian Orang tua

²⁵ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, h.159

Tabel 3.1

Subvariabel	Indikator	No. Item
a. Keinginan belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa selalu belajar setiap hari atas kemauan sendiri 	1
b. Senang mengikuti pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa masuk sekolah tepat waktu • Siswa membahas mata pelajaran pendidikan agama Islam di rumah setelah pulang sekolah • Siswa menetapkan tujuan yang jelas dalam belajar 	2 9 3
c. Selalu menyelesaikan tugas	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berusaha mengerjakan tugas dari guru, meskipun tugas itu sangat sulit 	6
d. Mengembangkan bakat	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa tidak pernah meninggalkan konsep PAI dalam kehidupan sehari-hari • Siswa mengabaikan kritikan dari teman-temannya untuk kemajuan belajar 	11 8
e. Meningkatkan pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melihat acara televisi yang ada kaitannya dengan mata pelajaran PAI • Siswa membaca buku-buku yang ada kaitannya dengan mata pelajaran PAI • Siswa belajar keras agar prestasi belajarnya lebih dari teman kelasnya • Siswa bertanya sesuatu yang berkaitan dengan pelajaran kepada guru mata pelajaran PAI • Siswa memampatkan waktu untuk membaca di perpustakaan 	5 4 10 12 15
f. Ingin mendapat perhatian	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendapat dorongan dari orang tua untuk belajar lebih semangat • Siswa mempertimbangkan masa lalu untuk meraih sukses berikutnya 	13 7
g. Ingin mendapat pujian	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengharapkan mendapat pujian atas prestasi yang dicapai 	14

b. Variabel Y : Nilai raport

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Dalam penelitian ini, populasinya adalah siswa kelas VIII D, semester satu tahun 2018-2019 SMPN 2 Greged yang berjumlah 32 siswa.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. “Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari : kemampuan penelitian dari waktu, tenaga dan dana; sempit luasnya pengamatan dari setiap subjek karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data, besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti. Untuk penelitian yang risikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik.”²⁶

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling, yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa SMPN 2 Greged yang berjumlah 32 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mencari dan mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu:

a. Metode Angket

²⁶ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, h.174

Adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data/informasi tentang pribadi siswa di SMPN 2 Greged Kabupaten Cirebon. Metode angket ini peneliti hanya gunakan sebagai sumber tambahan, sehingga pengelolaan datanya bersifat sederhana.

b. Metode Dokumentasi

Yaitu metode pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen mendapatkan data yang sudah tersusun dalam bentuk tertulis yang berkaitan dengan objek peneliti, seperti jadwal pelajaran, kegiatan keagamaan dan lain-lain.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis deskriptif dan teknik inferensial untuk mengolah data yang diperoleh dari instrument pengumpulan data untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

Di bawah ini akan dijabarkan beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Analisis Presentase

Pada jenis data kuantitatif yang diperoleh dengan melalui penyebaran angket, maka rumus yang digunakan untuk menggunakan presentasinya yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \cdot 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi data yang diamati

N = Jumlah Data

Deskripsi tabel dilakukan dengan mengkonversikan presentase setiap jawaban angket dengan penafsiran kuantitatif untuk skala presentase sebagai berikut :

Tabel 3.2

Presentase Jawaban Angket

Presentase	Penafsiran
100%	Seluruhnya
90%-99%	Hampir seluruhnya
60%-89%	Sebagian besar
51%-39%	Lebih dari setengahnya
50%	Setengahnya
40%-49%	Hampir setengahnya
10%-39%	Segian kecil
1%-9%	Sedikit sekali
0%	Tidak ada sama sekali

Guna membuat kesimpulan tiap angket atau rekapitulasi hasil angket dapat dilakukan dengan analisis skor ideal atau mencari skor tiap angket dengan rumus:

$$\text{Skor Angket} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Hasil Skor Angket kemudian dikonversikan dengan skala presentase menurut ahli, misalnya:

Presentase	Keterangan
86%-100%	Sangat Baik

76%-85%	Baik
60%-75%	Cukup Baik
55%-59%	Kurang Baik
<54%	Kurang Sekali

2. Analisis Skor Ideal

Rumus yang digunakan untuk menghitung kriteria skor ideal menurut Dahlia dalam Ridwan (2005 :2015), yaitu:

$$X_{ideal} + Z (SD_{Ideal})$$

Data penelitian dibagi menjadi tiga kategori yang didasarkan pada kriteria ideal dengan ketentuan sebagai berikut :

Kategori I : berada pada luas daerah kurva sebesar 27% atau sebesar 0,73 kurva normal dengan $Z = 061$.

Kategori II : berada pada luas daerah kurva sebesar 46% atau letaknya terentang antara 0,72 kurva normal $Z=-061$ sampai dengan $Z= +0,61$

Kategori III : berada pada luas daerah kurva sebesar 27% atau sebesar 0,23 kurva normal dengan $Z = -06 1$.

Tabel 3.3
Kriteria Skor Ideal

Kriteria	Penafsiran
$X \geq x_{id} + 0,61 \text{ sd}$	Tinggi / Baik / Kuat
$X_{id} - 0,61 \text{ sd} < x < X_{id} + 0,61 \text{ sd}$	Sedang / Cukup
$X \leq x_{id} - 0,61 \text{ sd}$	Kurang / Cukup

F. Hipotesis Statistik Inferensial

1. Analisis uji prasyarat

Analisis uji prasyarat dapat dilakukan, melalui uji normalitas distribusi data, uji linearitas data, dan mengubah skor mentah menjadi skor baku.

(a) Uji normalitas distribusi data yaitu dengan rumus :

$$X^2 = \frac{\sum(f_o - f_e)}{f_e}$$

(b) Uji linieritas data

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ artinya berpola linear

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ artinya berpola tidak linear

(c) Mengubah skor mentah menjadi skor baku

$$T_i = 50 + 10 - \frac{X_i - x}{s}$$

Mencari s_x

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum f x_i^2 - (\sum f x_i)^2}{n(n-1)}}$$

2. Analisis statistic korelasi / pengaruh

Analisis tersebut dapat dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

(a) Merumuskan hipotesis dalam bentuk kalimat

Ha : Terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Gregeg Kabupaten Cirebon.

Ho : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Gregeg Kabupaten Cirebon.

(b) Merumuskan hipotesis secara statistik

$$H_a = r \neq 0$$

$$H_0 = r = 0$$

(c) Mencari r hitung

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy - (\sum x)(\sum y))}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Untuk mengetahui hubungan tinggi rendahnya antara variabel dilakukan interpretasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4

Interpretasi koefisien korelasi nilai r

Besarnya r_{xy}	Interpretasi
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Cukup

0,60-0,799	Kuat
0,80-0,000	Sangat kuat

(d) Membuat tabel penolong untuk memperoleh harga-harga dari

$$\sum x, \sum y, \sum x^2, \sum y^2, \text{ dan } \sum xy.$$

(e) Mencari besarnya sumbangan (kontribusi) variabel x terhadap variabel

y dengan rumus:

$$Kp = r^2 \times 100\%$$

(f) Menguji signifikan dengan rumus t_{hitung} sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya signifikan

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya tidak signifikan

(g) Membuat kesimpulan hasil uji statistik uji korelasi produk moment

(h) Menguji hipotesis

Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan cara :

- 1) Membanding t_{hitung} dengan t_{tabel}
- 2) Menentukan t_{tabel} terlebih dahulu harus menentukan tingkat kesalahan

$\alpha = 0,05$ dengan rumus derajat kebebasan $db = n.2$.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data (Temuan)

Perhatian orang tua sangat berperan dalam belajar, siswa yang dalam proses belajar mempunyai perhatian dari orang tua sudah jelas pasti akan tekun dan berhasil belajarnya. Makin tepat perhatian yang diberikan, makin berhasil belajar siswa. Maka perhatian akan menentukan intensitas usaha belajar bagi siswa.

Perhatian dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan dan perbuatan yang menunjukkan kepada siswa agar mempunyai motivasi yang lebih akan suatu hal dari pada suatu hal yang lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa memiliki perhatian dari orang tua maka cenderung akan memiliki motivasi belajar yang lebih besar terhadap dirinya sendiri.

Untuk mengukur perhatian orang tua pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Greged Kabupaten Cirebon dengan cara penyebaran angket kepada 32 orang responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Indikator yang dipergunakan untuk memperoleh data penelitian mengenai variabel tersebut adalah : 1. Nasihat untuk belajar, 2. Senang mengikuti pelajaran, 3. Selalu menyelesaikan tugas, 4. Mengembangkan bakat, 5. Meningkatkan pengetahuan, 6. Ingin mendapat perhatian, 7. Ingin mendapat pujian, 8. Ingin mendapat penghargaan / hadiah dari guru atau

sekolah.

Selanjutnya hasil pengumpulan data berdasarkan indikator-indikator tersebut di atas, penulis paparkan secara rinci dalam tabel berikut:

Tabel 4.1

Siswa selalu belajar setiap hari atas kemauannya sendiri

No	Alternative jawaban	Frekuensi	prosentase
1	Selalu	15	46,88%
	Sering	12	37,5%
	Kadang-kadang	5	15,62%
	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	32	100%

Berdasarkan penyebaran angket yang dibagikan kepada responden sebanyak 32 siswa, dapat ditafsirkan sebanyak 46,88% atau lebih dari setengah responden menyatakan selalu belajar setiap hari atas kemauannya sendiri, 37,5% sering, 15,62% menyatakan kadang-kadang dan 0% tidak pernah.

Tabel 4.2

Siswa masuk sekolah tepat waktu

No	Alternative jawaban	Frekuensi	prosentase
2	Selalu	16	50%
	Sering	12	37,5%
	Kadang-kadang	4	12,5%
	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	32	100%

Berdasarkan penyebaran angket yang dibagikan kepada responden sebanyak 32 siswa, dapat ditafsirkan sebanyak 50% responden menyatakan masuk sekolah selalu tepat waktu, 37,5% sering, 12,5% kadang-kadang dan 0% tidak pernah.

Tabel 4.3

Siswa menetapkan tujuan yang jelas dalam belajar

No	Alternative jawaban	Frekuensi	prosentase
3	Selalu	9	28,13%
	Sering	10	31,25%
	Kadang-kadang	13	40,62%
	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	32	100%

Berdasarkan penyebaran angket yang dibagikan kepada responden sebanyak 32siswa, dapat ditafsirkan sebanyak 28,13% responden menyatakan selalu menetapkan tujuan yang kurang jelas dalam belajar 31,25% sering, 40,62% kadang-kadang dan 0% tidak pernah.

Tabel 4.4

**Siswa membaca buku-buku yang ada kaitannya
dengan mata pelajaran PAI**

No	Alternative jawaban	Frekuensi	prosentase
4	Selalu	14	43,75%
	Sering	7	21,88%
	Kadang-kadang	11	34,38%
	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	32	100%

Berdasarkan penyebaran angket yang dibagikan kepada responden sebanyak 32 siswa, dapat ditafsirkan sebanyak 43,75% responden menyatakan belajar karena kemauannya sendiri, 21,88% sering, 34,38% kadang-kadang dan 0% tidak pernah.

Tabel 4.5

**Siswa melihat acara televisi yang ada kaitannya
dengan mata pelajaran PAI**

No	Alternative jawaban	Frekuensi	prosentase
5	Selalu	0	0 %
	Sering	3	9,38 %
	Kadang-kadang	4	12,5 %
	Tidak Pernah	24	78,12 %
	Jumlah	32	100%

Berdasarkan penyebaran angket yang dibagikan kepada responden sebanyak 32 siswa, dapat ditafsirkan sebanyak 0% responden menyatakan melihat acara televisi yang ada kaitannya dengan mata pelajaran PA1, 9,38% sering, 12,5% kadang-kadang dan 78,12% tidak pernah.

Tabel 4.6

Siswa mengerjakan tugas dari guru, meskipun tugas dari guru itu sulit

No	Alternative jawaban	Frekuensi	Prosentase
6	Selalu	21	65,62%
	Sering	8	25%
	Kadang-kadang	3	9,38%
	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	32	100%

Berdasarkan penyebaran angket yang dibagikan kepada responden sebanyak 32 siswa, dapat ditafsirkan sebanyak 65,62% responden menyatakan berusaha mengerjakan tugas dari guru, meskipun tugas itu sangat sulit, 25% sering, 9,38% kadang-kadang dan 0% tidak pernah.

Tabe14.7

Siswa mempertimbangkan masa lalu untuk meraih sukses berikutnya

No	Alternative jawaban	Frekuensi	Prosentase
7	Selalu	10	50%
	Sering	7	21,88%
	Kadang-kadang	9	28,13%
	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	32	100%

Berdasarkan penyebaran angket yang dibagikan kepada responden sebanyak 32 siswa, dapat ditafsirkan sebanyak 50% responden menyatakan mempertimbangkan masa lalu untuk meraih sukses berikutnya, 21,88% sering, 28,13% kadang-kadang dan 0% tidak pernah.

Tabel 4.8

**Siswa mengabaikan kritik dari teman-temannya
untuk kemajuan belajar**

No	Alternative jawaban	Frekuensi	prosentase
8	Selalu	12	37,5%
	Sering	6	18,75%
	Kadang-kadang	8	25%
	Tidak Pernah	6	18,75%
	Jumlah	32	100%

Berdasarkan penyebaran angket yang dibagikan kepada responden sebanyak 32 siswa, dapat ditafsirkan, sebanyak 37,5% responden mengabaikan kritikan dari teman-temannya untuk kemajuan belajar, 18,75% sering, 25% kadang-kadang dan 18,75% tidak pernah.

Tabel 4.9

Siswa membahas mata pelajaran PAI di rumah setelah pulang sekolah

No	Alternative jawaban	Frekuensi	prosentase
9	Selalu	13	40,62%
	Sering	8	25%
	Kadang-kadang	11	34,38%
	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	32	100%

Berdasarkan penyebaran angket yang dibagikan kepada responden sebanyak 32 siswa, dapat ditafsirkan sebanyak 40,62% responden menyatakan membahas mata pelajaran PAI dirumah setelah pulang sekolah, 25% sering, 34,38% kadang- kadang dan 0% tidak pernah.

Tabel 4.10

Siswa belajar keras agar prestasi belajarnya lebih dari teman kelasnya

No	Alternative jawaban	Frekuensi	prosentase
10	Selalu	15	46,88%
	Sering	8	25%
	Kadang-kadang	9	28,12%
	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	32	100%

Berdasarkan penyebaran angket yang dibagikan kepada responden

sebanyak 32 siswa, dapat ditafsirkan sebanyak 46,88% responden belajar keras agar prestasi belajarnya lebih dari teman kelasnya, 25% sering, 28,12% kadang-kadang dan 0% tidak pernah.

Tabel 4.11

**Siswa tidak pernah meninggalkan konsep PAI
dalam kehidupan sehari-hari**

No	Alternative jawaban	Frekuensi	prosentase
11	Selalu	13	40,62%
	Sering	8	25%
	Kadang-kadang	11	34,38%
	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	32	100%

Berdasarkan penyebaran angket yang dibagikan kepada responden sebanyak 32 siswa. dapat ditafsirkan sebanyak 40,62% responden tidak pernah meninggalkan konsep PAI dalam kehidupan sehari-hari, 25% sering, 34,38% kadang-kadang dan 0% tidak pernah.

Tabel 4.12

**Siswa bertanya sesuatu yang berkaitan dengan pelajaran
kepada guru mata pelajaran PAI**

No	Alternative jawaban	Frekuensi	prosentase
12	Selalu	21	34,88%
	Sering	7	21,87%
	Kadang-kadang	13	40,62%
	Tidak Pernah	1	3,13%
	Jumlah	32	100%

Berdasarkan penyebaran angket yang dibagikan kepada responden sebanyak 32 siswa, dapat ditafsirkan sebanyak 34,38% responden bertanya sesuatu yang berkaitan dengan pelajaran kepada guru mata pelajaran PAI, 21,87% sering, 40,62% kadang-kadang dan 3,13% tidak pernah.

Tabel 4.13

Siswa mendapat dorongan dari orang tua untuk belajar lebih semangat

No	Alternative jawaban	Frekuensi	prosentase
13	Selalu	12	37,5%
	Sering	5	15,62%
	Kadang-kadang	12	46,88%
	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	32	100%

Berdasarkan penyebaran angket yang dibagikan kepada responden sebanyak 32 siswa, dapat ditafsirkan sebanyak 37,5% responden mendapat dorongan dari orang tua untuk belajar lebih semangat, 15,62% sering, 46,88% kadang-kadang dan 0% dan tidak pernah.

Tabel 4.14

Siswa mengharapkan mendapat pujian atas prestasi yang dicapai

No	Alternative jawaban	Frekuensi	Prosentase
14	Selalu	9	28,12%
	Sering	9	28,12%
	Kadang-kadang	10	31,25%
	Tidak Pernah	4	12,5%
	Jumlah	32	100%

Berdasarkan penyebaran angket yang dibagikan kepada responden sebanyak 32 siswa, dapat ditafsirkan sebanyak 28,12% responden mengharapkan pujian atas prestasi yang dicapai, 28,12% sering, 31,25% kadang-kadang, dan 12,5% tidak pernah.

Tabet 4.15

Siswa menyempatkan waktu membaca di perpustakaan

No	Alternative jawaban	Frekuensi	prosentase
15	Selalu	11	34,38%
	Sering	7	21,88%
	Kadang-kadang	13	40,62%
	Tidak Pernah	1	3,12%
	Jumlah	32	100%

Berdasarkan penyebaran angket yang dibagikan kepada responden sebanyak 32 siswa, dapat sebanyak 34,38% responden menyempatkan waktu membaca di perpustakaan, 21,88% sering, 40,62% kadang-kadang dan 3,12% tidak pernah.

Setelah diketahui jawaban angket, sebagaimana telah diuraikan di atas, kemudian dibuat nilai bobot angket dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Alternative jawaban a (selalu) diberi bobot nilai = 4
2. Alternative jawaban b (sering) diberi bobot nilai = 3
3. Alternative jawaban c (kadang-kadang) diberi bobot nilai = 2
4. Alternative jawaban d (tidak pernah) diberi bobot nilai = 1

Dari jumlah angket 15 item (soal angket) ini, maka skor maksimal adalah $15 \times 4 = 60$ (enam puluh) dan bila diberi skor minimal adalah $15 \times 1 = 15$

(lima belas) adapun jumlah responden sebesar 32 siswa.

Langkah selanjutnya adalah mencari nilai rata-rata (mean) skor dari seluruh perolehan data tentang motivasi siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Greged Kabupaten Cirebon..

Adapun data mengenai rata-rata skor masing-masing responden penelitian ini ditampilkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.16
Tabel Kerja Perhitungan Skor Data Hasil Angket Perhatian Orang Tua
Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam di AMP Negeri 2 Greged Kabupaten Cirebon

No	Selalu (%)	Sering (%)	Kadang-kadang (%)	Tidak Pernah (%)	Jumlah (%)
1.	46,88	37,5	15,62	0	100
2.	50	37,5	12,5	0	100
3.	28,13	31,25	40,62	0	100
4.	43,75	21,88	34,38	0	100
5.	0	9,38	12,5	78,12	100
6.	65,62	25	9,38	0	100
7.	50	21,88	28,13	0	100
8.	37,5	18,75	25	18,75	100
9.	40,62	25	34,38	0	100
10.	46,88	25	28,12	0	100
11.	40,62	25	34,38	0	100
12.	34,38	21,87	40,62	3,13	100
13.	37,5	15,62	46,88	0	100
14.	28,12	28,13	31,25	12,5	100
15.	34,38	21,88	40,62	3,12	100
Jumlah	584,38	365,64	425	115,62	100
Rata-rata	38,96	24,38	28,33	7,70	100

Berdasarkan perhitungan data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa skala persentase dari nilai perhatian orang tua pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Gregeed Kabupaten Cirebon. “cukup Baik” dengan bukti hasil di atas dengan pilihan jawaban a dan b mencapai angka 63,34%. Penafsiran data persentase tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto, yakni berada pada rentang 60% - 75%.²⁷

B. Pengujian Hipotesis

Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku pada seseorang sebagai hasil dari interaksi lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek yang dilakukan siswa untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai siswa ketika mengerjakan tugas atau kegiatan belajar. Prestasi belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya ditentukan oleh nilai tes atau nilai angka yang diberikan oleh guru.

Pengukuran belajar mengenai prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam diambil dari 32 siswa sebagai responden di

²⁷ Suharsimi Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, h.244

SMP Negeri 2 Gregeed Kabupaten Cirebon. Penulis melakukan studi dokumentasi terhadap daftar nilai ulangan harian pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019. Ulangan Akhir Semester ini dilaksanakan pada pertengahan bulan Maret dan disesuaikan dengan sampel yang diambil dalam penelitian ini.

Dari pengumpulan dan pengolahan data yang diinventarisir oleh penulis, kemudian perolehan data tentang prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Gregeed Kabupaten Cirebon. ditampilkan dalam sebuah tabel kerja. Adapun tabel kerja tentang nilai prestasi belajar siswa tersebut berdasarkan study dokumentasi sebagai berikut:

Tabel 4.17

Tabel Kerja Tentang nilai Prestasi Belajar Siswa Ulangan Akhir Semester Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Gregeed Kabupaten Cirebon Tahun 2018/2019

No	Nama Siswa	Kls	KKM	Nilai
1.	Abi Ramdani	VIII	70	80
2.	Agung	VIII	70	90
3.	Budi Santoso	VIII	70	80
4.	Diki Wahyudi	VIII	70	85
5.	Elza Solehudin	VIII	70	75
6.	Jaenudin	VIII	70	70
7.	Suherman	VIII	70	70
8.	Sunarya	VIII	70	80
9.	Tarmidi	VIII	70	80
10.	Erika Intan Iswandari	VIII	70	90

No	Nama Siswa	Kls	KKM	Nilai
11.	Eva Silva Maharani	VIII	70	90
12.	IIs Aisyah	VIII	70	90
13.	Ika Cantika	VIII	70	90
14.	Ila Sarmila	VIII	70	60
15.	Laela Apriyanti	VIII	70	90
16.	Maya Sari	VIII	70	60
17.	Mela	VIII	70	75
18.	Meli	VIII	70	80
19.	Mia Ilana	VIII	70	90
20.	Nadia Tunisa	VIII	70	90
21.	Nurtiani	VIII	70	90
22.	Nopitasari	VIII	70	85
23.	Novitasari	VIII	70	90
24.	Opi Rahmawati	VIII	70	75
25.	Ririn Mutmainah	VIII	70	70
26.	Senri Apriliana	VIII	70	70
27.	Sinta Amelia	VIII	70	80
28.	Siti Anisah	VIII	70	85
29.	Siti Nurjanah	VIII	70	90
30.	Tiara Dwiyantri	VIII	70	75
31.	Tiara S.	VIII	70	80
32.	Zaenatul Mukholifah	VIII	70	65
Jumlah				2550
Rata-rata				79,69

Perolehan data pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata prestasi belajar terhadap 32 siswa responden diperoleh jumlah seluruhnya adalah sebesar 2550. Dari nilai sebesar 2550 ini, maka nilai rata-rata yang diperoleh adalah sebesar $2550:32 = 79,69$ yang menunjukkan bahwa prestasi

belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Greged Kabupaten Cirebon. melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal, KKM Mata Pelajaran PAI kelas VIII adalah 70.

Secara persentase, nilai rata-rata sebesar 79,54 untuk prestasi belajar pada mata pelajaran PAI dalam kriteria yang cukup. Hal ini berarti, berdasarkan perolehan tersebut, prestasi belajar pada mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Greged Kabupaten Cirebon yang termasuk dalam kriteria cukup terbukti secara sekunder, yang melebihi dari KKM yang telah ditentukan.

Langkah selanjutnya untuk mengetahui korelasi antara perhatian dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Greged Kabupaten Cirebon., dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan rumus koefisien korelasi product moment. Data yang digunakan untuk melakukan perhitungan korelasi antara perhatian dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI tersebut, digunakan data hasil penghitungan skor hasil angket tentang perhatian orang tua dan data nilai siswa pada Daftar Nilai Ulangan Harian Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019 yang telah dipaparkan di atas.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua buah variabel, penelitian, yaitu perhatian sebagai variabel X dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI sebagai variabel Y dengan lokasi penelitian di SMP Negeri 2 Greged

Kabupaten Cirebon.

Langkah perhitungan mencari atau menentukan hubungan antara perhatian dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Greded Kabupaten Cirebon., perhitungannya menggunakan rumus Koefisien Korelasi Product Moment, dengan menampilkan tabel skor variabel X (perhatian) dan variabel Y (prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI). Variabel X yang berupa perhatian merupakan variabel bebas yang mempengaruhi variabel Y atau variabel terikat, yaitu prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Untuk lebih jelas penulis paparkan dalam tabel kerja berikut:

Tabel 4.18

Tabel Kerja Perhitungan Korelasi Perhatian dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI

No Responden	Skor X	Skor Y	XY	X ²	Y ²
1	31	80	2480	961	6400
2	30	90	2700	900	8100
3	30	60	1800	900	3600
4	38	85	3230	1444	7225
5	36	75	2700	1296	5625
6	36	70	2520	1296	4900
7	36	70	2520	1296	4900
8	40	80	3200	1600	6400
9	34	80	2720	1156	6400
10	40	90	3600	1600	8100
11	37	90	3330	1369	8100
12	37	90	3330	1369	8100
13	36	90	3240	1296	8100
14	37	60	2220	1369	3600
15	35	90	3150	1225	8100

No Responden	Skor X	Skor Y	XY	X ²	Y ²
16	34	60	2040	1156	3600
17	39	75	2925	1521	5625
18	37	80	2960	1369	6400
19	40	90	3600	1600	8100
20	38	90	3420	1444	8100
21	38	90	3420	1444	8100
22	40	85	3400	1600	7225
23	38	90	3420	1444	8100
24	32	75	2400	1024	5625
25	37	70	2590	1369	4900
26	37	70	2590	1369	4900
27	38	80	3040	1444	6400
28	35	85	2975	1225	7225
29	36	90	3240	1296	8100
30	44	75	3300	1936	5625
31	39	80	3120	1521	6400
32	33	65	2145	1089	4225
N=32	1168	2550	93325	42928	206300
Rata-rata	36,5	79,6875	2916,41	1341,5	6446,88

Diperoleh data pada tabel di atas menunjukkan bahwa $\sum N= 32$; $\sum X=1168$; $\sum Y= 2250$; $\sum XY = 93325$; $\sum x^2 =42928$; $\sum Y^2= 206300$. Setelah diketahui nilai-nilai tersebut, selanjutnya dilakukan perhitungan korelasi antara perkalian dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Greded Kabupaten Cirebon..

Maka korelasi dari kedua variabel X dan Y adalah:

$$\begin{aligned}
 xy &= \frac{n.(xy)-(x).(y)}{\sqrt{\{n.x^2-(x)^2\}\{n.y^2-(y)^2\}}} \\
 &= \frac{32.(93325)-(1168).(2550)}{\sqrt{\{32.42928-(1168)^2\}\{32.206300-(2550)^2\}}} \\
 &= \frac{2986400-2978400}{\sqrt{\{1373696-1364224\}\{6601600-650250\}}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{8000}{\sqrt{\{9472\}\{1539100\}}} \\
&= \frac{8000}{\sqrt{1457835510}} \\
&= \frac{8000}{120740,8597} \\
&= 0,066
\end{aligned}$$

Berdasarkan analisis korelasi di atas menunjukkan bahwa perolehan r_{xy} sebesar 0,066 Indeks korelasi antara variabel X (perhatian) dengan variabel Y (prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI) yang sangat rendah. Dengan kata lain, ada korelasi positif antara variabel X dan Variabel Y, artinya kenaikan angka pada perhatian akan mempengaruhi kenaikan angka pada prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI, meskipun rendah.

Adapun interpretasi kualitatif terhadap nilai r_{xy} yang memperoleh nilai sebesar 0,00029 terletak antara rentang nilai 0,000 - 0,200 berada dalam interpretasi korelasi sangat rendah (tidak berkorelasi). Jadi, r_{xy} ditafsirkan “tidak ada korelasi positif antara variabel X dan variabel Y atau korelasi positif”.

Jadi, korelasi product moment r_{xy} sebesar 0,066 berarti korelasi antara perhatian terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Gregeg Kabupaten Cirebon. terbukti secara primer dan sekunder dengan kriteria sangat rendah.

D. Keterbatasan Penelitian

$$\begin{aligned}
 KP &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0,066^2 \times 100\% \\
 &= 0,004356 \times 100\% \\
 &= 0,4356\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat dinyatakan bahwa pengaruh Variabel X terhadap variabel Y hanya 0,4356%. Dengan kata lain siswa sekitar 0,4356% dipengaruhi oleh prestasi belajar. Sisanya yaitu oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

a. Menguji signifikan dengan rumus t_{hitung} sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,066\sqrt{32-2}}{\sqrt{1-(0,066)^2}} \\
 &= \frac{0,066\sqrt{30}}{\sqrt{1-(0,004356)^2}} \\
 &= \frac{0,066(5,48)}{\sqrt{1-0,000018974}} \\
 &= \frac{0,36168}{\sqrt{0,999981026}} \\
 &= \frac{0,36168}{0,999990513} \\
 &= 0,361683431
 \end{aligned}$$

Kaidah pengujian dengan $\alpha = 0,05$ dk = n-2

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka tolak H_0 artinya signifikan dan

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka tolak H_a artinya tidak signifikan

Nilai t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ dan dk = n-2 = 32-2 = 2,042

Berdasarkan pengllitungan di atas, maka ternyata diperoleh hasil penghitungan $0,361683431 \leq 2,042$ atau $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka hipotesis yang diajukan diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gregeed Kabupaten Cirebon.. Membuat kesimpulan hasil uji statistic uji korelasi *product moment*.

Berdasarkan analisis statistic di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang positif ($r_{xy} = 0,066$) antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gregeed Kabupaten Cirebon. adalah tidak signifikan karena $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($0,0015892 \leq 2,042$) dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n-2$. Maka dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua tidak terdapat hubungan positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas VIII SMP Negeri 2 Gregeed Kabupaten Cirebon.. Sisanya yaitu oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Perhatian orang tua pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Greged Kabupaten Cirebon memperoleh 38,96% yang berada pada interval 40% - 55% dalam kriteria yang kurang baik. Artinya berdasarkan perolehan data tersebut perhatian orang tua dengan kriteria kurang baik terbukti secara primer.
2. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Greged Kabupaten Cirebon memperoleh rata-rata nilai 79,69, yang berada pada interval 61-80 dalam kriteria yang cukup. Artinya, berdasarkan hal ini prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI termasuk dalam kriteria yang cukup walaupun masih jauh di bawah KKM terbukti sekunder.
3. Korelasi antara perhatian dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Greged Kabupaten Cirebon memperoleh nilai koefisien product moment (r_{xy}) sebesar 0,066 yang terletak pada interval antara 0,000-0,200 dalam kriteria korelasi sangat rendah yang artinya tidak berkorelasi.

B. Saran-saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk pihak sekolah agar dapat memberikan perhatian yang baik di lingkungan sekolah dan orang tua memberikan perhatian yang baik di lingkungan rumah.
2. Untuk guru lebih sering memberikan perhatian dalam prestasi belajar di lingkungan sekolah khususnya wali kelas.
3. Untuk kepala sekolah dapat bekerja sama dalam memberikan perhatian yang berhubungan dengan prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. Suhardjono, Supardi. 2008, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara Bk 2009. Belajar Dengan Lilin Plastisin. Tersedia di
- Depdiknas. 2010, *Pedoman Penilaian Di Sekolah Dasar dan Menengah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdiknas. 2013. *Kurikulum 2013 Standar Kompetensi Pendidikan Anak Islam Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdiknas. 2005. *Pedoman Penilaian Di Sekolah Dasar dan Menengah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Drs. Slameto, 2015, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Faisal, S. 1982, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Hadeli, 2006, *Metode Penelitian Kependidikan*, Jakarta: Quantum Teaching.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar 2012. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Sinar Baru Algensindo
- H. Ramayulis, 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Indrakusuma, Amir Daien *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional
- Kementrian Agama RI, 2011. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Surabaya: Optima
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008. Jakarta: Balai Pustaka
- M. Dalyono, 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Munandar, U. 1982, *Pemanduan Anak Berbakat*, Jakarta: Yayasan Pengembangan Kreativitas.
- Miilyasa, 2010, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rosda

- Masitoh, Ocih, Heny, 2005, *Pendekatan Belajar Aktif Di Sekolah Menengah*, Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Nursisto, 1999, *Kiat Menggali Motivasi*, Yogyakarta: Mitra Gama Widya.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini. 2009. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Rahardjo, B. Joko Irawan, 2004, *Penulisan Laporan Skripsi dan Tesis*, Yogyakarta: Andi.
- Saebani, Beni Ahmad 2010. *Pendidikan Islam Jilid II*. Bandung: Pustaka Setia
- Suyanto, S. 2008, *Strategi Pendidikan Anak*, Yogyakarta: Hikayat.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiono, 2005. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Bandung: Angkasa
- Sujiono, Yulian. Nuranl. 2008. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Syah, Muhibbin 2000. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Tu'u ,Tulus, 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo
- Widayatun, Tri Rusmi. 1999. *Ilmu Prilaku*. Yogyakarta : PT. Fajar Interpratama

DAFTAR NILAI UAS PAI KELAS VIII D SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

No	Nama Siswa	Kls	KKM	Nilai
1	Abi Ramdani	VIII	70	80
2.	Agung	VIII	70	90
3.	Budi Santoso	VIII	70	80
4.	Diki Wahyudi	VIII	70	85
5.	Elza Solehudin	VIII	70	75
6.	Jaenudin	VIII	70	70
7.	Suherman	VIII	70	70
8.	Sunarya	VIII	70	80
9.	Tarmidi	VIII	70	80
10.	Erika Intan Iswandari	VIII	70	90
11.	Eva Silva Maharani	VIII	70	90
12.	Iis Aisyah	VIII	70	90
13.	Ika Cantika	VIII	70	90
14.	Ila Sarmila	VIII	70	60
15.	Laela Apriyanti	VIII	70	90
16.	Maya Sari	VIII	70	60
17.	Mela	VIII	70	75
18.	Meli	VIII	70	80
19.	Mia Ilana	VIII	70	90
20.	Nadia Tunisa	VIII	70	90
21.	Nurtiani	VIII	70	90
22.	Nopitasari	VIII	70	85
23.	Novitasari	VIII	70	90
24.	Opi Rahmawati	VIII	70	75
25.	Ririn Mutmainah	VIII	70	70
26.	Senri Apriliana	VIII	70	70
27.	Sinta Amelia	VIII	70	80
28.	Siti Anisah	VIII	70	85

No	Nama Siswa	Kls	KKM	Nilai
29.	Siti Nurjanah	VIII	70	90
30.	Tiara Dwiyanti	VIII	70	75
31.	Tiara S.	VIII	70	80
32.	Zaenatul Mukholifah	VIII	70	65
Jumlah				2550
Rata-rata				79,69

Greged,.....

Mengetahui
Wali kelas VIII D

(SARIATI, S.Pd)

FORMAT ANGKET PENELITIAN

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin :
Hari/ Tgl. Pengisian :

PETUNJUK ANGKET :

- a. Bacalah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan teliti !
- b. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dengan jujur sesuai dengan keadaan sebenarnya !
- c. Berilah tanda (X) pada alternatif jawaban yang anda anggap paling tepat !
- d. Terima kasih atas jawaban yang anda berikan, musah-musahan bermanfaat

PERTANYAAN ANGKET :

1. Apakah Kamu selalu belajar setiap hari atas kemauan diri sendiri?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
2. Apakah Kamu selalu masuk Sekolah dengan tepat waktu?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
3. Sudahkah Kamu menetapkan tujuan yang jelas dalam belajar ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah

4. Apakah Kamu sering membaca buku-buku tentang PAI?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
5. Apakah Kamu sering melihat acara TV yang ada kaitanya dengan PAI?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
6. Apakah Kamu selalu mengerjakan tugas dari guru meskipun tugas itu sulit?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
7. Apakah Kamu selalu mempertimbangkan masa lalu untuk bekal acuan sukses kedepan?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
8. Apakah Kamu selalu mengabaikan kritik dari teman-teman?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
9. Apakah Kamu sering membahas mata pelajaran PAI di Rumah?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah

10. Apakah Kamu belajar dengan keras agar prestasimu lebih baik?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. jarang
 - d. Tidak pernah
11. Apakah Kamu tidak pernah meninggalkan konsep PAI dalam kehidupan sehari-hari?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
12. Apakah kamu selalu bertanya berkaitan dengan mata pelajaran PAI yang belum dipahami pada Guru?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
13. Apakah Kamu dapat dorongan dari orang tua untuk belajar lebih semangat?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. jarang
 - d. Tidak pernah
14. Apakah kamu mengharapkan pujian atas prestasi yang dicapai?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
15. Apakah Kamu selalu menyempatkan waktu untuk membaca di perpustakaan?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah

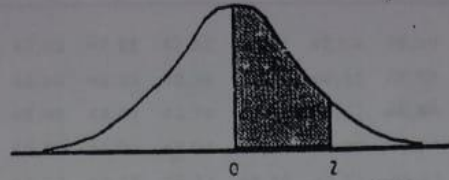
1

TABEL 1
HARGA CHI KUADRAT (χ^2)

d.f.	Tingkat Signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	3,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,312
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,017	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,194	36,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

2

TABEL 2
KURVE NORMAL PRESENTASE-
DAERAH KURVE NORMAL
dari 0 - z



z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0,0	00,00	00,40	00,80	01,20	01,60	01,99	02,39	02,79	03,19	03,59
0,1	03,98	04,38	04,78	05,17	05,57	05,96	06,36	06,75	07,14	07,53
0,2	07,93	08,32	08,71	09,10	09,48	09,87	10,26	10,64	11,03	11,41
0,3	11,79	12,17	12,55	12,93	13,31	13,68	14,06	14,43	14,80	15,17
0,4	15,54	15,91	16,28	16,64	17,00	17,36	17,72	18,08	18,44	18,79
0,5	19,14	19,50	19,85	20,19	20,54	20,88	21,23	21,57	21,90	22,24
0,6	22,57	22,91	23,24	23,57	23,89	24,22	24,54	24,86	25,17	25,49
0,7	25,80	26,11	26,42	26,73	27,03	27,34	27,64	27,94	28,23	28,52
0,8	28,81	29,10	29,39	29,67	29,95	30,23	30,51	30,78	31,06	31,33
0,9	31,59	31,86	32,12	32,38	32,64	32,89	33,15	33,40	33,65	33,89
1,0	34,13	34,38	34,61	34,85	35,08	35,31	35,54	35,77	35,99	36,21
1,1	36,43	36,65	36,86	37,08	37,29	37,49	37,70	37,90	38,10	38,30
1,2	38,49	38,69	38,88	39,07	39,25	39,44	39,62	39,80	39,97	40,15
1,3	40,32	40,49	40,66	40,82	40,99	41,15	41,31	41,47	41,62	41,77
1,4	41,92	42,07	42,22	42,36	42,51	42,65	42,79	42,92	43,06	43,19
1,5	43,32	43,45	43,57	43,70	43,82	43,94	44,06	44,19	44,29	44,41
1,6	44,52	44,63	44,74	44,84	44,95	45,05	45,15	45,25	45,35	45,45
1,7	45,55	45,64	45,73	45,82	45,91	45,99	46,08	46,16	46,25	46,33
1,8	46,41	46,49	46,56	46,64	46,71	46,78	46,86	46,93	46,99	47,06
1,9	47,13	47,19	47,26	47,32	47,38	47,44	47,50	47,56	47,61	47,67



INSTITUT AGAMA ISLAM BUNGA BANGSA CIREBON IAI BBC CIREBON

SK. Dirjen Pendis Perubahan Bentuk Institut No. 3456 Tahun 2015
Terakreditasi BAN-PT No. 553/SK/BAN-PT/Akred/PT/VI/2015
Kampus : Jln. Widarasari III-Tuparev-Cirebon Telp. 0231-246215
Web : www.iaibbc.ac.id Email : staibbc.cirebon@gmail.com

Fakultas Pendidikan Islam :
S1 Pendidikan Agama Islam
S1 Pendidikan Guru Raudhatul Athfal
S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
S1 Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam :
S1 Ekonomi Syariah
S1 Perbankan Syariah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi Penyiaran Islam
S1 Komunikasi Penyiaran Islam

Nomor : **573/IAI-BBC/VII/2018**
Lampiran : -
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Kepala **SMP Negeri 2 Greged**
Di

Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian studi pada Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon, mahasiswa diwajibkan menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat dalam menempuh Ujian Sidang.

Sehubungan hal tersebut bersama ini kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan izin kepada:

Nama : **Epi Diana Natasari**
NIM : **2014.17.01997**
Alamat : Sindang Kempeng Blok Kiwan RT 03 RW 01 Kec. Greged

Untuk melakukan penelitian di sekolah / lingkungan kerja bapak / ibu sebagai bahan kajian dalam proses penyusunan Skripsi, dengan judul :

"Pengaruh Perhatian Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Greged".

Adapun waktu penelitian pada tanggal **20 Juli s.d 20 Agustus 2018**.
Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 18 Juli 2018
Wakil Rektor I,



Drs. Sulaiman, M.MPd.
NIDN. 2118096211



PEMERINTAH KABUPATEN CIREBON
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 GREGED
Jl. Desa Sindangkempeng Kec. Greged Kab. Cirebon



SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.2/051/SMPN 2 Greged

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **NURJA, S.Pd**
NIP : 19660307 199412 1 004
Pangkat, gol : Pembina Tk.1/IV.b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 2 Greged

Menerangkan bahwa

Nama : EPI DIANA NATASARI
NIM : 2014.17.01997
Tempat, Tgl. Lahir : Cirebon, 24 November 1988
Alamat Rumah : Dusun Kliwon RT.003 RW.01 Desa Sindangkempeng
Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "**Hubungan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Greged Kabupaten Cirebon**" dari tanggal 20 Juli s.d 20 Agustus 2018.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Grege, 27 Agustus 2018

Kepala



NURJA, S.Pd

Pembina Tk.1

NIP. 19660307 199412 1 004



INSTITUT AGAMA ISLAM BUNGA BANGSA CIREBON
IAI BBC CIREBON

SK. Dirjen Pendid. Perubahan Bentuk Institut No. 3456 Tahun 2015
 Terakreditasi BAN-PT No. 553/SK/BAN-PT/Akred/PT/VI/2015
 Kampus : Jln. Widarasari III-Tuparev-Cirebon Telp. 0231-246215
 Web : www.iaibbc.ac.id Email : iaibbc.cirebon@gmail.com

Program Pascasarjana
 02. Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas Terpaduh :
 01 Pendidikan Agama Islam
 02 Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 03 Pendidikan Ilmu Al-Ahwal Istislahiyah
 04 Manajemen Pendidikan Islam
 05 Studi Agama dan Kepercayaan Islam
 Fakultas Eksekutif dan Sertifikasi Islam :
 01 Eksekutif Syariah
 02 Pendidikan Syariah
 Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 01 Komunikasi Penyiaran Islam

BUKTI TATAP MUKA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Epi Diana Natasari
 Nomor Pokok :
 Prodi : PAI
 Dosen Pembimbing : 1. Dr. H. Agus Muhaimin, M. A.
 2. Ulfain, M. S. I.
 Judul Skripsi : Hubungan perhatian orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Sregej

NO	HARI/TANGGAL BIMBINGAN	KEGIATAN BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1	17 Januari 2019	I & II	N
2	18 Januari 2019	III	N
3	23 Januari 2019	IV	V
4	24 Januari 2019	V	V
5	25 Januari 2019	Penyaji	V
6	1 Januari 2019	Bob I dan II	f
7	21 Januari 2019	Bob III, IV dan V	f

Mengetahui,
 Dekan.....

[Signature]

Cirebon, 07 pebruari 2019

Mahasiswa,

[Signature]
 Epi Diana Natasari

FOTO-FOTO KEGIATAN PENELITIAN

